

## **STUDI AL-QUR'AN BERBASIS MODERASI DAN PEMANFAATAN TURĀT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Isna Alvinatu Reza<sup>1</sup> Muhammad Farih<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Kiai Abdullah Faqih

[isnaalvinatureza@gmail.com](mailto:isnaalvinatureza@gmail.com)<sup>1</sup>, [frfuada79@gmail.com](mailto:frfuada79@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada era modern menghadapi tantangan kompleks, khususnya terkait munculnya kecenderungan pemahaman keagamaan yang bersifat ekstrem, baik dalam bentuk tekstualisme yang kaku maupun liberalisme yang mengabaikan batas-batas metodologis. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mampu menghadirkan pemahaman Islam yang moderat, kontekstual, dan berakar pada tradisi keilmuan Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji studi Al-Qur'an berbasis moderasi beragama serta pemanfaatan khazanah keilmuan Islam klasik (*turāt*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap sumber-sumber primer dan sekunder, meliputi Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta karya ilmiah yang relevan dengan tema moderasi beragama dan pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi studi Al-Qur'an yang berorientasi pada nilai-nilai wasathiyah dengan pemanfaatan *turāt* secara kontekstual mampu memperkuat kerangka pembelajaran PAI, baik dari aspek tujuan, materi, metode, maupun evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan Al-Qur'an tidak hanya sebagai teks normatif, tetapi sebagai sumber nilai yang hidup dan aplikatif dalam membentuk sikap keagamaan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis moderasi dan *turāt* berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keislaman yang seimbang, toleran, inklusif, serta adaptif terhadap dinamika sosial dan budaya masyarakat multikultural.

Kata kunci: Studi Al-Qur'an, Moderasi Beragama, Turāt, Pendidikan Agama Islam.

### **Abstract**

Islamic Religious Education (PAI) learning in the modern era faces complex challenges, particularly related to the emergence of extreme religious understandings, both in the form of rigid textualism and liberalism that ignores methodological boundaries. This condition demands a learning approach that can present a moderate, contextual understanding of Islam, rooted in Islamic scholarly tradition. This article aims to examine the study of the Qur'an based on religious moderation and the utilization of classical Islamic scholarly treasures (*turāt*) in Islamic Religious Education learning. This research uses a qualitative approach with a literature study method of primary and secondary sources. The study included the Qur'an, classical and contemporary commentaries, and scholarly works relevant to the themes of religious moderation and Islamic education. The study's findings indicate that integrating Qur'anic

studies, oriented toward wasathiyah values, with the contextual use of *turāt*, can strengthen the Islamic Religious Education (PAI) learning framework, both in terms of objectives, materials, methods, and learning evaluation. This approach positions the Qur'an not merely as a normative text, but as a living and applicable source of values in shaping students' religious attitudes. Thus, Islamic Religious Education (PAI) learning based on moderation and *turāt* contributes to developing students with a balanced, tolerant, inclusive, and adaptive understanding of Islam in a multicultural society.

Keywords: Qur'anic Studies, Religious Moderation, *Turāt*, Islamic Religious Education.

## PENDAHULUAN

Studi Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena berfungsi sebagai sumber nilai, norma, dan pedoman kehidupan umat Islam.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan kontemporer, pembelajaran Al-Qur'an tidak cukup hanya menekankan aspek tekstual dan normatif,<sup>2</sup> tetapi dituntut untuk mampu menghadirkan pemahaman yang moderat, kontekstual, dan relevan dengan dinamika sosial peserta didik. Tantangan globalisasi, pluralitas budaya, serta perkembangan teknologi informasi menuntut adanya pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang tidak bersifat eksklusif, melainkan adaptif dan berorientasi pada pembentukan karakter moderat.<sup>3</sup>

Konsep moderasi beragama (*wasatiyyah*) dalam studi Al-Qur'an menjadi kerangka penting untuk menyeimbangkan antara pemahaman normatif-teologis dan realitas sosial.<sup>4</sup> Moderasi tidak dimaknai sekadar sebagai posisi tengah, tetapi sebagai sikap epistemologis yang menempatkan Al-Qur'an sebagai teks suci yang terbuka terhadap penafsiran yang beragam, selama tetap berpijak pada prinsip-prinsip keilmuan yang sahih. Dalam hal ini, pemanfaatan *turāt*—sebagai khazanah intelektual Islam<sup>5</sup> yang diwariskan oleh para ulama klasik—memiliki peran strategis dalam memperkaya perspektif penafsiran dan mencegah pemahaman Al-Qur'an yang sempit dan ahistoris. Namun demikian, dalam praktik

---

<sup>1</sup> Sri Hafizatul Wahyuni Zain, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari, "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.

<sup>2</sup> Ilal Hilaliah et al., "Konsep Belajar Dan Mengajar Perspektif Al-Qur'an," *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* 11, no. 1 (2025): 256–58.

<sup>3</sup> Aulia Afriana Rahmi et al., "Integration of Western and Islamic Epistemology in Islamic Education for the Formation of Moderate Character in Students: Integrasi Epistemologi Barat Dan Islam Dalam Pendidikan Islam Untuk Pembentukan Karakter Moderat Peserta Didik," *Averroes: Journal for Science and Religious Studies* 2, no. 01 (2025): 47–59.

<sup>4</sup> Abdul Aziz, "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an:(Sebuah Tafsir Kontekstual Di Indonesia)," *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 21, no. 02 (2021): 218–31.

<sup>5</sup> Muhammad Amrul Irsyadi, "Nalar Hukum Islam 'Ali Jum'ah (Telaah Kitab An-Namāzīj Al-Arba'ah Min Hady An-Nabī Ṣallā Allāh 'Alayhi Wa-Sallam Fī At-Ta'āyush Ma'a Al Ākhar: Al-Usus Wa Al-Maqāsid)" (Universitas Islam Indonesia, 2023).

pembelajaran PAI, *turāt* kerap diposisikan sebatas referensi tradisional yang terpisah dari kebutuhan pedagogis modern.<sup>6</sup> Padahal, apabila dikelola secara tepat, *turāt* dapat diintegrasikan ke dalam komponen pembelajaran PAI, mulai dari perumusan tujuan, pemilihan materi, penentuan metode, penggunaan media, hingga sistem evaluasi pembelajaran.<sup>7</sup> Integrasi ini memungkinkan terbangunnya pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

Berdasarkan realitas tersebut, diperlukan kajian akademik yang menelaah bagaimana studi Al-Qur'an berbasis moderasi dan pemanfaatan *turāt* dapat diimplementasikan secara sistematis dalam komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji relevansi konsep moderasi dalam studi Al-Qur'an, mengidentifikasi peran *turāt* sebagai sumber belajar,<sup>8</sup> serta menganalisis implikasinya terhadap pengembangan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran PAI. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran PAI yang moderat, integratif, dan kontekstual sesuai dengan tuntutan pendidikan Islam masa kini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep studi Al-Qur'an berbasis moderasi serta pemanfaatan *turāt* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sumber data terdiri atas sumber primer dan sekunder, meliputi Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer,<sup>9</sup> serta buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan tema moderasi beragama dan pendidikan Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan klasifikasi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis dengan menelaah, membandingkan, dan mensintesis<sup>10</sup> berbagai pandangan ulama dan akademisi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual.

---

<sup>6</sup> Yusuf Tri Herlambang, *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif* (Bumi Aksara, 2021).

<sup>7</sup> M Pd I Rahmat, *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*, vol. 1 (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

<sup>8</sup> Moh Ramadhan, "NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MASYARAKAT MULTIKULTURAL (STUDI TAFSIR AYAT-AYAT MODERASI)" (UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2024).

<sup>9</sup> Ihsan Imadudin and Aini Qurotul Ain, "Kategorisasi Tafsir Dan Problematikanya Dalam Kajian Kontemporer," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 3 (2022): 381–88.

<sup>10</sup> Mohamad Madum et al., *Metodologi Penelitian* (CV Angkasa Media Literasi, 2025).

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai rujukan primer dan sekunder dari perspektif klasik dan kontemporer guna memastikan konsistensi, kredibilitas, dan validitas temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah moderat atau moderasi dalam islam diistilahkan dengan kata al-wasathiyah.<sup>11</sup> Lafadz ini berakar pada kata al-wasath (dengan huruf sin yang di-sukun-kan) dan alwasath (dengan huruf sin yang di-fathah-kan) yang keduanya merupakan mashdar dari kata kerja wasatha.<sup>12</sup> Pengertian wasathiyah secara terminologis berangkat dari makna-makna etimologis di atas yang artinya suatu karakteristik terpuji yang menjaga seseorang dari kecenderungan bersikap ekstrim. Dalam bahasa Arab, moderasi dikenal dengan kata wasath atau wasathiyah, yang memiliki padanan makna dengan kata tawassuth (tengah-tengah), i'tidal (adil), dan tawazun (berimbang).<sup>13</sup> Orang yang menerapkan prinsip wasathiyah bisa disebut wasith. Dalam bahasa Arab pula, kata wasathiyah diartikan sebagai “pilihan terbaik”.<sup>14</sup>

Al-Qur'an mensifati umat Islam sebagai “ummah wasat”.<sup>15</sup> Dalam konteks ini, segala tindakan dan perilaku harus mencerminkan sikap moderat. Untuk mencapai sikap ini, dibutuhkan usaha lebih, karena sikap ini bukanlah sikap bawaan (taken from granted).<sup>16</sup> Perkembangan umat Islam, terutama kalangan muda yang jauh dari sikap moderat, merupakan salah satu indikasi sikap moderat tidak terproyeksikan dengan baik. Untuk membentuk sikap semacam ini perlu dikonsepsikan bagaimana al-Qur'an memberikan struktur logis dalam pencapaian menjadi ummah wasat. Struktur ini kemudian dapat digunakan untuk memberikan pendidikan dan penanaman kepada generasi muda melalui pendidikan di sekolah. Pada hasil penelitian ini menguraikan komponen-komponen pembelajaran yang terdapat pada Pendidikan

---

<sup>11</sup> Iffati Zamimah, “Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan,” *Jurnal Al-Fanar* 1, no. 1 (2018): 75–90.

<sup>12</sup> Muhammad Shofiyulloh, “Implementasi Nilai Moderasi Dalam Al-Qur'an,” *JEIM: Journal of Education and Islamic Moderation* 1, no. 02 (2025): 27–39.

<sup>13</sup> Ainun Nafisa, Alpin Iskandar, and Bayu Nugraha, “Islam Wasathiyah as a Form of Religious Moderation: Values, Challenges, and Implementation in Indonesia,” *Bulletin of Islamic Research* 1, no. 4 (2023): 419–34.

<sup>14</sup> Nurul Husna, “Makna Dan Hakikat Wasathiyah,” *Journal ROMEO (Review of Multidisciplinary Education, Culture, and Pedagogy)* 1, no. 1 (2021): 87–102.

<sup>15</sup> Ashif Az Zafi, “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 21, no. 1 (2020): 23–46.

<sup>16</sup> Zafi.

agama islam (PAI), yang di rancang berdasarkan pendekatan moderasi beragama,<sup>17</sup> studi al-qur'an yang kontekstual, serta pemanfaatan Khazanah keilmuan islam yang klasik ( turat).<sup>18</sup> Komponen pembelajaran ini dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keislaman yang seimbang, toleran, dan relevan dengan dinamika sosial kontemporer.

### 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat berbasis studi Al Qur'an dan pemanfaatan *turāt* dirancang untuk mengembangkan pemahaman keagamaan peserta didik yang bersifat komprehensif, integratif, dan berimbang antara dimensi normatif-teologis dan realitas kontekstual.<sup>19</sup> Melalui pendekatan ini, peserta didik diarahkan untuk memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara mendalam dengan memperhatikan keterkaitan antara makna tekstual ayat dan konteks sosial-historisnya, serta dialog dengan khazanah penafsiran ulama dalam *turāt*. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mendorong internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, seperti keadilan (*al-'adl*), keseimbangan (*tawāzun*), toleransi (*tasāmuh*), dan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Dengan orientasi tersebut, pembelajaran PAI diharapkan mampu membentuk karakter religius peserta didik yang inklusif, terbuka, dan bertanggung jawab secara sosial,<sup>20</sup> sehingga pengetahuan keagamaan yang diperoleh tidak berhenti pada tataran konseptual, melainkan terimplementasi dalam sikap dan perilaku nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>17</sup> Mulky Munawar, Aceng Kosasih, and Agus Fakhruddin, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3413–28.

<sup>18</sup> Hendri Hermawan Adinugraha and Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i, "Memahami Studi Islam Dengan Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Understanding of Islamic Studies through Textual and Contextual Approaches" (Farabi, 2020).

<sup>19</sup> Nurul Afifah and Muh Hasan Marwiji, "Landasan Sosiokultural Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs: Sociocultural Foundations in the Development of Islamic Education Curriculum for the Qur'an and Hadith Subject at Islamic Junior High Schools (MTs)," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 183–200.

<sup>20</sup> Muhammad Najmi Hayat et al., "Strategi Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Multikultural Pada Peserta Didik," *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2025): 247–58.

## 2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disusun secara integratif dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema moderasi beragama,<sup>21</sup> seperti ayat tentang umat pertengahan (*ummatan wasaṭan*), keadilan sosial, dan sikap menghargai perbedaan. Materi tersebut diperkaya dengan rujukan dari kitab-kitab *turāṭ*, khususnya karya tafsir, fikih, dan akhlak, yang kemudian dikontekstualisasikan dengan realitas kehidupan modern.<sup>22</sup> Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memahami kontinuitas tradisi keilmuan Islam sekaligus relevansinya dalam konteks pendidikan masa kini.

## 3. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan moderasi beragama (*wasathiyah*) yang menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber nilai utama, namun terbuka terhadap dialog dan pemikiran kritis. Model pembelajaran dirancang secara dialogis dan partisipatif, seperti diskusi teks Al-Qur'an, pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), serta studi kasus yang diambil dari fenomena sosial-keagamaan aktual. Melalui model ini, peserta didik dilatih untuk menghubungkan pesan normatif Al-Qur'an dengan realitas empiris.

## 4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi tadabbur ayat-ayat Al-Qur'an, tafsir tematik, analisis teks *turāṭ*, serta diskusi reflektif.<sup>23</sup> Metode-metode tersebut memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami makna literal ayat, tetapi juga menggali hikmah dan nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan metode problem solving mendorong peserta didik untuk bersikap kritis dan solutif dalam menghadapi persoalan sosial keagamaan.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Yordan Nafa, Moh Sutomo, and Mashudi Mashudi, "Wawasan Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 7, no. 1 (2022): 69–82.

<sup>22</sup> Asep Muhyidin, Karman Karman, and Odang Odang, "Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Berbasis Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," *Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2024): 104–21.

<sup>23</sup> Akhmad Najib, "Konsep Pendidikan Berpikir Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Tematik Ayat-Ayat Tentang Ulu Al-Albab" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

<sup>24</sup> Rubi Babullah et al., "Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 65–84.

## 5. Media dan Sumber Belajar

Media dan sumber belajar dalam pembelajaran PAI moderat meliputi Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, buku ajar PAI moderat, serta media digital yang relevan. Pemanfaatan media digital dan sumber aktual bertujuan untuk memperluas wawasan peserta didik serta menjembatani pemahaman antara teks keagamaan dan realitas sosial. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

## 6. Peran Pendidik

Dalam pembelajaran PAI moderat, pendidik berperan sebagai fasilitator, mediator, dan teladan.<sup>25</sup> Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing peserta didik dalam memahami perbedaan pandangan keagamaan secara arif dan proporsional. Sikap moderat yang ditampilkan pendidik menjadi model nyata bagi peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'ālamīn.

## 7. Peran Peserta Didik

Peserta didik ditempatkan sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan pendapat secara argumentatif, serta menghargai perbedaan perspektif.<sup>26</sup> Melalui keterlibatan aktif ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap kritis, terbuka, dan bertanggung jawab dalam memahami ajaran Islam.

## 8. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara komprehensif dengan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>27</sup> Penilaian kognitif diarahkan pada pemahaman konsep dan nilai moderasi dalam Al-Qur'an, penilaian afektif menilai sikap toleran dan inklusif peserta didik, sedangkan penilaian psikomotorik menilai kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam moderat dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>25</sup> Aulia Zanzabila, "Peran Guru PAI Dalam Moderasi Beragama Di Sekolah Multikultural: Studi Di SMA Al-Manar-Medan Johor," *AlBiruni* 1, no. 1 (2025): 160–71.

<sup>26</sup> Ahmad Ridwan, Abdurrohman Abdurrohman, and Taufik Mustofa, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Plawad 04," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023): 276–83.

<sup>27</sup> Tammam Sholahudin et al., "Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tinjauan Terhadap Ayat Al-Qur'an Dalam Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 6, no. 1 (2025): 165–71.

## 9. Implikasi Pembelajaran

Penerapan komponen pembelajaran PAI moderat berbasis studi Al-Qur'an dan *turāt* diharapkan mampu menghasilkan proses pendidikan yang tidak hanya normatif, tetapi juga transformatif. Pembelajaran PAI menjadi sarana pembentukan generasi muslim yang berakar pada tradisi keilmuan Islam, namun tetap adaptif terhadap tantangan modernitas dan kehidupan masyarakat multikultural.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa studi Al-Qur'an berbasis moderasi beragama dengan pemanfaatan *turāt* memiliki peran strategis dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang relevan dengan tantangan pendidikan kontemporer. Pendekatan moderasi (*wasathiyah*) dalam studi Al-Qur'an tidak hanya memosisikan Islam sebagai jalan tengah antara sikap ekstrem, tetapi juga sebagai kerangka epistemologis yang dinamis, kontekstual, dan berakar kuat pada tradisi keilmuan Islam. Pemanfaatan *turāt* secara kritis dan kontekstual mampu memperkaya perspektif penafsiran Al-Qur'an serta mencegah pemahaman keagamaan yang sempit, ahistoris, dan tekstualistik. Integrasi studi Al-Qur'an moderat dan *turāt* dalam komponen pembelajaran PAI—meliputi tujuan, materi, pendekatan, metode, media, peran pendidik dan peserta didik, serta evaluasi—mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keadilan, keseimbangan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis moderasi dan *living turāt* berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keislaman yang seimbang, inklusif, dan adaptif terhadap dinamika sosial-budaya masyarakat multikultural, sekaligus tetap berakar pada nilai-nilai normatif Al-Qur'an dan tradisi keilmuan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, and Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i. "Memahami Studi Islam Dengan Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Understanding of Islamic Studies through Textual and Contextual Approaches." Farabi, 2020.
- Afifah, Nurul, and Muh Hasan Marwiji. "Landasan Sosiokultural Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs: Sociocultural Foundations in the Development of Islamic Education Curriculum for the Qur'an and Hadith Subject at Islamic Junior High Schools (MTs)." *Epistemic: Jurnal Ilmiah*

*Pendidikan* 4, no. 2 (2025).

- Aziz, Abdul. "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an:(Sebuah Tafsir Kontekstual Di Indonesia)." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 21, no. 02 (2021).
- Babullah, Rubi, Siti Qomariyah, Neneng Neneng, Ujang Natadireja, and Siti Nurafifah. "Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 2 (2024).
- Hayat, Muhammad Najmi, Rifaldi Jaziadi Rossi, Maula Qorry Ainayya, and Mu'alimin Mu'alimin. "Strategi Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Multikultural Pada Peserta Didik." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (2025).
- Herlambang, Yusuf Tri. *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara, 2021.
- Hilaliah, Ilal, Muhammad Toha, M Calvin Habibin, Atabik Luthfi, and Marhadi Muhayar. "Konsep Belajar Dan Mengajar Perspektif Al-Qur'an." *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* 11, no. 1 (2025).
- Husna, Nurul. "Makna Dan Hakikat Wasathiyah." *Journal ROMEO (Review of Multidisciplinary Education, Culture, and Pedagogy)* 1, no. 1 (2021).
- Imadudin, Ihsan, and Aini Qurotul Ain. "Kategorisasi Tafsir Dan Problematikanya Dalam Kajian Kontemporer." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 3 (2022).
- Irsyadi, Muhammad Amrul. "Nalar Hukum Islam 'Ali Jum'ah (Telaah Kitab An-Namāzīj Al-Arba'ah Min Hady An-Nabī Ṣallā Allāh 'Alayhi Wa-Sallam Fī At-Ta'āyush Ma'a Al-Ākhar: Al-Usus Wa Al-Maqāsid)." Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Madum, Mohamad, S Sy, Ida Faridah, Septian Fiktor Riyantoro, Lodewyk Nahuway, S Sos, Eko April Ariyanto, Hartono Nurlette, S Pi, and Syaiful Amri. *Metodologi Penelitian*. CV Angkasa Media Literasi, 2025.
- Muhyidin, Asep, Karman Karman, and Odang Odang. "Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Berbasis Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2024).
- Munawar, Mulky, Aceng Kosasih, and Agus Fakhruddin. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024).
- Nafa, Yordan, Moh Sutomo, and Mashudi Mashudi. "Wawasan Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 7, no. 1 (2022).
- Nafisa, Ainun, Alpin Iskandar, and Bayu Nugraha. "Islam Wasathiyah as a Form of Religious Moderation: Values, Challenges, and Implementation in Indonesia." *Bulletin of Islamic Research* 1, no. 4 (2023).
- Najib, Akhmad. "Konsep Pendidikan Berpikir Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Tematik Ayat-Ayat Tentang Ulu Al-Albab." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.

- Rahmat, M Pd I. *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*. Vol. 1. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rahmi, Aulia Afriana, Aurel Alsha Pradipta, Syaili Rizqoh, and Muhammad Hufron. "Integration of Western and Islamic Epistemology in Islamic Education for the Formation of Moderate Character in Students: Integrasi Epistemologi Barat Dan Islam Dalam Pendidikan Islam Untuk Pembentukan Karakter Moderat Peserta Didik." *Averroes: Journal for Science and Religious Studies* 2, no. 01 (2025).
- Ramadhan, Moh. "NILAI MODERASI BERAGAMA PADA MASYARAKAT MULTIKULTURAL (STUDI TAFSIR AYAT-AYAT MODERASI)." UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2024.
- Ridwan, Ahmad, Abdurrohik Abdurrohik, and Taufik Mustofa. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Plawad 04." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2023).
- Shofiyulloh, Muhammad. "Implementasi Nilai Moderasi Dalam Al-Qur'an." *JEIM: Journal of Education and Islamic Moderation* 1, no. 02 (2025).
- Sholahudin, Tammam, Ibnu Abid, Mufid Ikhwanudin, Muhammad Naufal Arrizky, and Umar Muhtar Al-Ghozali. "Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tinjauan Terhadap Ayat Al-Qur'an Dalam Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 6, no. 1 (2025).
- Zafi, Ashif Az. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 21, no. 1 (2020).
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024).
- Zamimah, Iffati. "Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan." *Jurnal Al-Fanar* 1, no. 1 (2018).
- Zanzabila, Aulia. "Peran Guru PAI Dalam Moderasi Beragama Di Sekolah Multikultural: Studi Di SMA Al-Manar-Medan Johor." *AlBiruni* 1, no. 1 (2025).